

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY*

Inang Gobel¹ Muchtar Ahmad² Sudirman³

Inanggobel12345@gmail.com

Inang Gobel Nim 911 415 112 “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Outdoor Study*”. Program Studi S-1 Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Yang dilaksanakan dalam II siklus, dengan jumlah siswa 26 orang. Dari hasil penelitian pada pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri, hasil pada siklus I mencapai 57,70% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 84,62%.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Outdoor Study* dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kabila, yang berjumlah 26 siswa. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP yaitu sebesar 9 orang siswa atau 34,62% siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 17 orang siswa atau 65,38% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Siswa dapat dikatakan tuntas apabila dari tiap individu (masing-masing siswa memperoleh nilai minimal 75 atau daya serapnya terhadap pelajaran telah mencapai 80%. Sehingga masih terdapat permasalahan-permasalahan yang ditemukan dilapangan yaitu dimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) belum dapat mencapai standar keberhasilan yang diharapkan. Hal ini diakibatkan karena guru mata pelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran yang sifatnya konvensional/ceramah satu arah saja atau kebanyakan guru juga belum menguasai berbagai metode-metode pembelajaran yang ada. Disamping itu juga tidak jarang guru hanya selalu menyuruh siswa untuk mencatat bahan atau merangkum materi setelah itu siswa langsung diberikan tugas tanpa adanya penjelasan materi terlebih dahulu, sehingga para siswa sukar untuk memahami materi yang di berikan dan enggan untuk fokus pada pelajaran dikarenakan kurangnya motivasi dalam diri siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku atau sikap yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Menurut Melvin, Tria, Surdin. (2017:3) Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan tetapi kemampuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan sikap, pengertian penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa setelah pembelajaran dalam selang waktu tertentu yang diukur dengan menggunakan alat evaluasi tes.

Menurut Suprijono dalam Widodo (2013:34), hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya dikutip oleh Widodo (2013:34) mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu.

METODE

Proses penelitian harus memperhatikan langkah-langkah penelitian secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan prosedur. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan: 1) Meminta izin kepada pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah serta meminta persetujuan dari guru mata pelajaran 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3) Menyiapkan alat peraga dan segala fasilitas yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) 5) Menyiapkan instrument penelitian

Adapun instrument tersebut adalah:

- a) Lembar observasi, untuk melihat bagaimana aktifitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung.
- b) Tes hasil belajar, untuk mengukur hasil belajar siswa

Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan didalam kancah, yaitu mengenakan tindakan kelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas sesuai RPP yang telah disusun.

Tahap pengamatan/observasi

“Observasi yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.” Tujuan dilakukannya pengamatan atau observasi adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa:

- a) Mengamati kegiatan siswa maupun guru, sesuai dengan lembar observasi secara kontinu selama prose belajar mengajar berlangsung.
- b) Melaksanakan tes hasil belajar pada akhir setiap siklus

Tahap Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan akan dianalisis secara kualitatif. Sedangkan refleksi dilaksanakan melalui diskusi dengan menggunakan guru pengamat setelah siklus pembelajaran selesai. Refleksi dimaksud untuk melihat apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas (PTK).

Teknik Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini digunakan beberapa teknik penguumpulan data yang terdiri dari:

- 1) Lembar pengamatan untuk menilai kegiatan guru
- 2) Lembar pengamatan untuk menilai kegiatan siswa
- 3) Tes untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa

Teknik Analisis Data

Data hasil observasi pembelajaran dianalisis bersama-sama dengan guru, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman dari penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari data observasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui perkembangan penerapan metode pembelajaran yang menjadi sasaran penelitian. Hasil/nilai yang diperoleh siswa diolah dalam bentuk tertulis dengan rumus:

Nilai rata-rata kelas =

$\frac{\text{skor capaian siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

Jumlah seluruh siswa

Sedangkan untuk ketuntasan klasikal digunakan rumus :

Nilai 75 keatas =

$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

Jumlah seluruh siswa

Dan nilai rata-rata dihitung dengan rumus :Nilai =

$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswax100\%}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

HASIL

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru

Pengamatan kegiatan guru pada siklus I ini dalam pembelajaran berlangsung dilakukan oleh guru mata pelajaran (guru mitra) yang bertindak sebagai pengamat. Pada lembar pengamatan kegiatan guru terdapat 24 aspek dengan kriteria penilaian Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus I yaitu: sangat baik (SB),

baik (B), cukup (C), dan kurang (K). untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Kriteria Aspek	Aspek Yang Diamati	
			Jumlah	Presentase %
1	90-100	Sangat baik	5	22,72 %
2	75-89	Baik	13	59,10 %
3	60-74	Cukup	4	18,18 %
4	40-59	Kurang	-	-
Jumlah Total			22	100 %

Berdasarkan pada table terlihat bahwa ada sebanyak 5 aspek atau 20,83% kegiatan guru yang mendapat kriteria sangat baik (SB), yaitu diantaranya :

- 1) Kesiapan ruangan/lokasi, alat, dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa
- 3) Menyajikan materi sesuai topik
- 4) Evaluasi
- 5) Menutup pelajaran

Sedangkan, 14 aspek atau 58,34% kegiatan guru yang mendapatkan kriteria baik (B), yaitu diantaranya :

- 1) Guru mengajak siswa ke lokasi di luar kelas
- 2) Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya
- 3) Guru memberi salam
- 4) Guru memberi motivasi pada siswa
- 5) Menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*
- 6) Guru menjelaskan cara kerja kelompok
- 7) Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan
- 8) Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- 9) Guru memandu diskusi
- 10) Merespon positif partisipasi siswa dalam pembelajaran *Outdoor Study*
- 11) Memantau kemajuan belajar siswa
- 12) Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi
- 13) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
- 14) Guru memberikan kesimpulan bersama siswa

Dan 5 aspek atau 20,83% memperoleh penilaian cukup (C), yaitu diantaranya

- 1) Guru memberikan panduan belajar
- 2) Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar/materi
- 3) Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*
- 4) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran

Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa

Aktivitas pengamatan siswa ini dilakukan oleh peneliti yang meliputi 16 aspek. Berikut Tabel 4.2 pengamatan aktivitas siswa.

Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Pada Siklus I

No	Rentang Nilai	Kriteria Aspek	Aspek Yang Diamati	
			Jumlah	Presentase %
1	90-100	Sangat baik	4	25 %
2	75-89	Baik	5	31,25 %
3	60-74	Cukup	7	43,75 %
4	40-59	Kurang	-	-
Jumlah Total			16	100

Berdasarkan data pada tabel terlihat bahwa ada sebanyak 4 aspek atau 16,66% kegiatan siswa yang mendapat kriteria sangat baik (SB), yaitu diantaranya:

- 1) Kesiapan ruangan/lokasi alat dan media pembelajaran
- 2) Siswa menerima materi sesuai topic
- 3) Siswa menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
- 4) Menutup pelajaran

Sedangkan 8 aspek atau 33,34% memperoleh penilaian baik (B) yaitu diantaranya:

- 1) Kesiapan siswa menerima pelajaran
- 2) Siswa menuju lokasi diluar kelas
- 3) Siswa menjawab salam
- 4) Siswa terlibat aktif dalam metode pembelajaran *Outdoor Study*
- 5) Siswa memperhatikan penjelasan cara kerja kelompok
- 6) Siswa mampu mengajukan pertanyaan
- 7) Evaluasi
- 8) Siswa memberikan kesimpulan

Lalu 10 aspek atau 41,66% memperoleh kriteria cukup (C), yaitu diantaranya:

- 1) Siswa berkumpul menurut kelompoknya
- 2) Siswa termotivasi saat guru memberika motivasi
- 3) Aktif saat diberikan panduan belajar
- 4) Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran
- 5) Siswa melakukan pengamatan
- 6) Siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- 7) Siswa melaksanakan diskusi
- 8) Siswa terasa terbimbing dengan diterapkan metode *Outdoor Study*
- 9) Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar
- 10) Siswa menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar

Dan 2 aspek atau 8,34% memperoleh kriteria kurang (K), yaitu diantaranya :

- 1) Siswa mampu menjawab dengan benar atas pertanyaan yang berikan oleh guru

- 2) Siswa mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran

Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dilakukan dengan menggunakan tes (evaluasi). Tes yang diberikan kepada siswa untuk mengevaluasi pada siklus I yaitu sebanyak 5 butir soal essay dengan bobot maksimal capaian siswa 100. Adapun hasil belajar siswa pada tahap I ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil belajar siswa pada siklus I

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Tuntas	15	57,70%
2	Tidak Tuntas	11	42,30%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan pada Tabel yaitu hasil belajar siswa pada siklus I diatas bahwa dari 26 orang siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor study*, sebanyak 15 orang siswa (57,70%) yang mencapai ketuntasan dan 11 orang siswa (42,30%) yang belum mencapai ketuntasan, maka perlu dilakukan perbaikan sebagai tindak lanjut pada siklus II.

Refleksi Hasil Pelaksanaan Tindakan

Refleksi merupakan rangkaian awal yang dilaksanakan oleh peneliti maupun pengamat mulai dari awal kegiatan sampai pada akhir siklus dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum sejauh mana tindakan yang telah dilakukan dipengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Refleksi dimaksudkan untuk mengetahui dengan jelas apakah tindakan kelas dalam hal ini dengan menerapkan metode pembelajaran *Outdoor study* telah dilaksanakan sesuai dengan rencana serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari refleksi yang dilakukan melalui metode pembelajaran ini dapat diketahui bahwa tindakan kelas yang dilakukan pada pembelajaran siklus I belum terlaksana secara optimal, sehingga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hasil tindakan kelas pada siklus I ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki diantaranya sebagai berikut :

Berdasarkan kegiatan refleksi dapat diketahui beberapa aspek kegiatan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *Outdoor study* yang terdapat pada siklus I masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya yaitu :

- 1) Guru memberikan panduan belajar
- 2) Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar/materi
- 3) Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*
- 4) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran

Adapun kegiatan refleksi dapat diketahui juga ada beberapa aspek kegiatan siswa yang belum optimal dan masih perlu ditingkatkan lagi, diantaranya yaitu :

- 1) Siswa berkumpul menurut kelompoknya

- 2) Siswa termotivasi saat guru memberikan motivasi
- 3) Aktif saat diberikan motivasi
- 4) Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran
- 5) Siswa melakukan pengamatan
- 6) Siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- 7) Siswa melaksanakan diskusi
- 8) Siswa terasa terbimbing dengan diterapkan metode *Outdoor Study*
- 9) Siswa mampu menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 10) Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar
- 11) Siswa menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
- 12) Siswa mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran

Seperti yang kita lihat pada siklus I pengambilan data dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dan guru mitra. Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan guru dan siswa yang telah disusun bersama dengan guru pengamat. Berdasarkan dari data yang ada maka perlu diadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk memperbaiki langkah-langkah yang belum maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran siklus II adalah perbaikan serta penyempurnaan tindakan yang belum optimal pada siklus I maka pada pembelajaran siklus II, peneliti dan guru pengamat membuat perencanaan penyempurnaan aspek-aspek pembelajaran yang belum optimal pada siklus I, baik berupa analisis hasil belajar siswa maupun menyangkut kegiatan guru dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran siklus I.

Pengambilan data pada siklus II ini sama halnya yang telah dilakukan pada siklus I yaitu pengambilan data yang dilakukan secara bersama-sama oleh peneliti dengan guru mitra. Kegiatan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa yang telah disusun bersama guru mitra yang bertindak sebagai pengamat.

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus II

Pengamatan kegiatan guru pada siklus II juga dilakukan oleh guru mitra yang terdapat 24 aspek yang harus diterapkan oleh guru serta perlu adanya penekanan pada beberapa aspek yang belum dilakukan secara maksimal pada penerapan yang sebelumnya.

Hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus II mencapai 9 aspek dengan kriteria sangat baik (37,5%) dan 15 aspek dengan kriteria baik (62,5%). Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus II

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	12	54,55%
2	Baik	10	45,45%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel , hasil pengamatan guru yang memperoleh kriteria sangat baik ada 9 atau 37,5% aspek yaitu sebagai berikut :

- 1) Kesiapan ruangan/lokasi, alat dan media pembelajaran
- 2) Memeriksa kesiapan siswa
- 3) Guru mengajak siswa ke lokasi luar kelas
- 4) Guru memberi salam
- 5) Menyajikan materi sesuai topic
- 6) Menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*
- 7) guru memandu diskusi
- 8) evaluasi
- 9) menutup pelajaran

Dan 15 aspek atau 62,5% yang memperoleh kriteria baik yaitu sbagai berikut

:

- 1) Guru mengajak siswa berkumpul menurut kelompoknya
- 2) Guru memberikan motivasi
- 3) Guru memberikan panduan belajar
- 4) Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar/materi
- 5) Guru menjelaskan cara kerja kelompok
- 6) Guru membimbing siswa saat melakukan pengamatan
- 7) Selesai pengamatan siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- 8) Menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Study*
- 9) Merespon postif partisipasi siswa dalam pembelajaran *Outdoor Study*
- 10) Memantau kemajuan belajar siswa
- 11) Melakukan penilaian akhir sesuai kompetensi
- 12) Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
- 13) Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
- 14) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran
- 15) Guru memberikan kesimpulan bersama siswa

Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Siklus II

Pengamatan siswa pada siklus II juga dilakukan oleh guru mitra sama halnya dengan siklus I, keberhasilan tindakan pada siklus II untuk pengamatan kegiatan siswa juga dilakukan oleh guru mitra selaku pengamat yang meliputi 24 aspek seperti pada siklus I.

Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II ini yang memperoleh kriteria sangat baik yaitu 10 aspek (41,66%), sedangkan yang memperoleh kriteria baik ada 14 aspek (58,34%). Secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa Pada Siklus II

No	Kriteria Aspek	Jumlah Aspek	Presentase (%)
1	Sangat Baik	5	31,25%
2	Baik	8	50%
3	Cukup	3	18,75%
4	Kurang	-	-
Jumlah		16	100%

Berdasarkan tabel, hasil pengamatan kegiatan siswa yang memperoleh kriteria sangat baik yaitu 10 aspek antara lain :

- 1) Kesiapan ruangan/lokasi alat dan media pembelajaran
- 2) Siswa menuju lokasi diluar kelas
- 3) Siswa menjawab salam
- 4) Siswa menerima materi sesuai topic
- 5) Siswa terlibat aktif dalam metode pembelajaran *Outdoor Study*
- 6) Siswa mampu menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa mampu mengajukan pertanyaan
- 8) Siswa menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
- 9) Siswa memberikan kesimpulan
- 10) Menutup pelajaran

Sedangkan 14 aspek kegiatan siswa yang memperoleh penilaian baik yaitu, diantaranya :

- 1) Kesiapan siswa menerima pelajaran
- 2) Siswa berkumpul menurut kelompoknya
- 3) Siswa termotivasi saat guru memberikan motivasi
- 4) Aktif saat diberikan panduan belajar
- 1) Memperhatikan dengan serius ketika dijelaskan materi pelajaran
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan cara kerja kelompok
- 3) Siswa melakukan pengamatan
- 4) Siswa berkumpul lagi untuk mendiskusikan hasilnya
- 5) Siswa melaksanakan diskusi
- 6) Siswa terasa terbimbing dengan diterapkan metode *Outdoor Study*
- 7) Siswa mampu mengemukakan pendapatnya dengan lancar
- 8) Siswa menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
- 9) Siswa mengungkapkan hambatan atau kesulitan yang dialami saat proses pembelajaran
- 10) Evaluasi

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada hasil siklus II dilaksanakan untuk menyempurnakan tindakan yang dilakukan pada siklus I. ini menandakan bahwa aspek-aspek yang belum dilaksanakan secara optimal pada siklus I telah lebih dimaksimalkan pada siklus II yang menggunakan dengan tes tertulis soal essay. Soal essay tersebut berjumlah 5 butir soal dengan skor maksimum yang dapat di capai oleh siswa adalah 100. Adapun hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kriteria	Jumlah	Presentase (%)
1	Tuntas	22	84,62%
2	Tidak Tuntas	4	15,38%
Jumlah		26	100%

Dari tabel hasil belajar siswa siklus 2 diatas menunjukkan bahwa dari 26 siswa, 22 orang siswa dengan presentase 84,62% memperoleh nilai diatas 75. Dan 4 orang siswa dengan presentase 15,38% memperoleh nilai dibawah 75. Artinya hasil belajar siswa sudah mencapai target seperti pada indikator kinerja yang di harapkan. Dan untuk 4 orang siswa yang belum tuntas di beri remedial kemudian di evaluasi.

Refleksi Hasil Tindakan

Refleksi yang dilakukan pada akhir siklus dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai tindakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalau metode pembelajaran *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPS Terpadu, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru mitra sebagai pengamat. Berdasarkan refleksi yang dilakukan maka hasil pengamatan dalam penelitian ini yang mengutamakan hasil belajar siswa dalam kegiatan pengajaran memperlihatkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa yang telah mencapai target yang telah ditetapkan peneliti dengan presentase siswa yang memperoleh nilai di atas 75, pada siklus I yaitu 15 orang siswa atau 57,70%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 22 orang siswa atau 84,62%. Sehingga berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus II di anggap berhasil dan mencapai indikator kinerja yang di harapkan. Oleh karena itu pelaksanaan tindakan ini tidak perlu di lanjutkan pada tahap selanjutnya.

Pembahasan

Hasil belajar para siswa merupakan tahap penentu siswa itu menguasai pelajaran dalam materi yang dipelajari dengan mengikuti evaluasi / ujian, hasil belajar siswa Kelas VIII dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang siswa dengan melibatkan aspek kognitif. Untuk lebih jelasnya dibawah ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalau metode pembelajaran *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Upaya untuk mengukur penguasaan materi pada akhir pembelajaran siklus I dilaksanakan penilaian tertulis dengan menggunakan 5 (Lima) butir soal uraian masing-masing butir diberi skor yang bervariasi dengan jumlah skor yang dapat

dicapai siswa adalah 75. Siswa yang tuntas adalah siswa yang mencapai nilai 75 keatas dan siswa yang tidak tuntas adalah siswa yang mendapatkan nilai 75 kebawah.

Data hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar dari hasil belajar siswa sebelumnya, akan tetapi peningkatan hasil belajar ini belum sepenuhnya menjadi capaian indikator kinerja yang ditetapkan, dimana dari 26 orang siswa ada 15 orang siswa mendapat nilai 75 keatas dengan persentase ketuntasan 57,70% dan 11 orang siswa mendapat nilai 75 kebawah dengan persentase ketuntasan 42,30%, dengan rata-rata kelas mendapat 66,92% dan daya serap siswa 66,92%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut: Penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Study* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah siswa yang memperoleh nilai ketuntasan 75 dari 34,62% saat observasi awal menjadi 57,70% hasil siklus I dan meningkat lagi menjadi 84,62% hasil siklus II.

1) .

REFERENSI

- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Melvin, et. al.2017. *Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, Vol 1 No 1, April 2017.
- Suprijono (2009). *"Kooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM"*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (outdoor study)*. 2012. Jakarta: Diva Press.
- Widodo, dan Lusi widayanti. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VII-A MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia, Vol XVII No. 49, April 2013 : halaman 32-35.